

Gelar Operasi Pasar, Polres Jaksel Sediakan 150.000 Liter Minyak Goreng

JAKARTA (IM) - Polres Jakarta Selatan menggelar operasi pasar minyak goreng untuk masyarakat selama enam hari terhitung mulai Jumat (4/3).

Kapolres Metro Jakarta Selatan, Kombes Pol Budhi Herdi Susianto mengatakan, operasi pasar minyak goreng tersebut dibantu oleh distributor utama. Total ada 150.000 liter minyak goreng yang akan disalurkan untuk masyarakat selama enam hari ke depan.

"Kurang lebih ada nanti 150.000 liter yang akan kami gelontorkan. Sebanyak sekitar 25.200 liter per hari yang kami sebar di Polres dan Polsek," ujar Budhi saat dikonfirmasi, Jumat (4/3).

Budhi menjelaskan, tidak ada persyaratan khusus bagi warga yang ingin membeli minyak goreng dalam operasi pasar yang digelar di Polres dan Polsek wilayah Jakarta Selatan tersebut.

"Intinya kita terbuka, tidak ada syarat KTP, tidak ada syarat harus menunjukkan apapun. Dalam satu hari mereka boleh membeli maksimal empat liter," ucap Budhi.

Guna menghindari pembelian secara berlebihan, setiap warga akan diberikan

tanda usai melakukan transaksi minyak goreng dalam operasi pasar.

"Setelah mereka mengambil minyak, kami minta untuk mencelupkan jarinya (ke tinta) sebagai tanda bahwa mereka hari ini sudah membeli dan mereka tidak boleh antri lagi atau membeli lagi," ucap Budhi.

Sebelumnya Budhi mengatakan, operasi pasar digelar guna memudahkan masyarakat untuk mendapatkan minyak goreng yang belakangan ini sulit didapat.

"Ini membantu masyarakat yang selama ini kesulitan untuk mendapatkan minyak goreng. Kami menyiapkan minyak goreng untuk dijual kepada masyarakat," ujarnya.

Minyak goreng dalam operasi pasar ini dijual sesuai harga eceran tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hanya saja Polres Jaksel membatasi jumlah pembelian minyak goreng. Setiap warga hanya diperbolehkan membeli maksimal 4 liter per orang.

"Polsek di jajaran Polres Metro Jakarta Selatan juga menjual dengan harga sesuai dari aturan pemerintah, yaitu harga eceran tertinggi (HET) sebesar Rp14.000 per liter," kata Budhi. ● lus

FOTO/ANT



KEBAKARAN PABRIK PENGOLAHAN LIMBAH DI CIKARANG

Sejumlah petugas pemadam kebakaran dan PMI mengamati bangunan yang rusak akibat kebakaran pabrik pengolahan limbah di Desa Cicau, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Jumat (4/3). Menurut keterangan warga kebakaran tersebut diduga akibat ledakan mesin pada pukul 13.00 WIB, sementara sebanyak delapan mobil pemadam kebakaran diturunkan untuk memadamkan api.

Marak Pencabulan Anak, Polisi Imbau Para Orangtua Tingkatkan Pengawasan

Polisi meminta masyarakat lebih waspada dan melakukan pengawasan terhadap keamanan anak saat sedang bermain. Para orang tua diimbau untuk tidak takut membuat laporan polisi jika nakalnya mengalami pelecehan.

JAKARTA (IM) - Kasus pencabulan terhadap anak-anak akhir-akhir ini marak terjadi. Polisi mengimbau agar para orang tua meningkatkan pengawasan terhadap anak-anak yang sedang bermain agar tidak menjadi korban pelecehan seksual.

"Terkait kasus pencabulan terhadap anak di bawah umur menjadi perhatian kita semua, yakni kekerasan terhadap anak di bawah umur harus menjadi perhatian bagi orangtua untuk meningkatkan pengawasan terhadap anak-anak mereka," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Endra Zulpan, Jumat (4/3).

Ia menyebutkan bahwa Polda Metro Jaya dalam setiap kasus yang terjadi memberikan respons cepat dalam kasus pengungkapan namun sekali lagi pengawasan terhadap anak membutuhkan kerja sama semua pihak.

"Kepolisian bisa melakukan penindakan hukum tapi

itu jalan terakhir. Tetapi kami berharap kejadian ini tidak berulang. Kami berharap pada orang tua, guru, dan stakeholder terkait memberikan pengawasan lebih pada anak di bawah umur agar tidak terjadi kasus pencabulan," kata Endra.

Pihak kepolisian meminta masyarakat lebih waspada terhadap keamanan anak saat sedang bermain tanpa pengawasan keluarga. Pihak yang menjadi korban juga diimbau untuk tidak takut membuat laporan polisi.

"Kita berharap agar kejadian seperti ini tidak kembali berulang. Harus ada edukasi pada orang tua agar bisa mengawasi anak-anak mereka agar tidak menjadi korban pencabulan. Jika ada korban-korban pencabulan agar tidak takut melaporkan kasus yang ia alami ke pihak kepolisian agar kita bisa mengungkap predator seksual pada anak-anak ini," pungkas Endra Zulpan.

Sebagaimana diketahui se-

belumnya, Polda Metro Jaya mengungkap kasus pencabulan terhadap anak di bawah umur yang dilakukan di Perumahan Adipati Sudimara Ciputat Tangerang Selatan. Korban diketahui bermain di area proyek perumahan tanpa pengawasan dari keluarganya.

Pelaku Pelajar SMA

Kasus pencabulan terhadap anak juga terjadi di Prabumulih, Sumatera Selatan (Sumsel), Korbannya dua bocah dan pelakunya, Yuda Pratama (21), pelajar SMA, warga Jalan Kelekar, Kelurahan Karang Raja, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Ia sudah ditangkap Satreskrim Polres Prabumulih.

Kapolres Prabumulih AKBP Siswandi, melalui Kasat Reskrim AKP Jailili mengatakan, tersangka yang masih berstatus pelajar aktif tersebut ditangkap tim gabungan dari Polsek Prabumulih Barat dan Satreskrim Polres Prabumulih.

"Tersangka ditangkap tim gabungan saat sedang dalam perjalanan menuju Polres," ujar AKP Jailili, Jumat (4/3).

Terkait kronologis penculikan, kata Kasat Reskrim, saat ini pihaknya masih melakukan pemeriksaan terhadap tersangka.

Polisi Belum Ungkap Motif Tersangka Menganiaya Ketum KNPI Haris Pertama

JAKARTA (IM) - Polisi telah menangkap lima orang tersangka pengeroyokan terhadap Ketua Umum DPP KNPI, Haris Pertama. Meski demikian, polisi belum mengungkap motif para tersangka mengeroyok Haris.

Kelima tersangka salah satu di antaranya adalah politisi Partai Golkar, Azis Samual, diduga yang menyuruh tersangka lain untuk mengeroyok Haris. Sementara Haris mengaku tak mengenal Azis.

Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Endra Zulpan mengatakan, pihaknya hingga kini belum bisa menyimpulkan apa motif Azis menyuruh orang lain untuk mengeroyok Haris.

"Untuk AS saat ini belum bisa disampaikan motif, karena pemeriksaan masih berlangsung," kata Zulpan

di Polda Metro Jaya, Jakarta Selatan, Jumat (4/3).

Zulpan mengatakan, sejauh ini Azis Samual masih menyangkal telah menyuruh orang untuk mengeroyok Haris. Namun, polisi memiliki bukti yang menyatakan Azis terlibat dalam pengeroyokan tersebut.

"Yang bersangkutan masih menyangkal terkait perbuatannya. Namun demikian, penyidik memiliki dua alat bukti terkait keterkaitan yang bersangkutan dalam kasus itu," katanya.

Lebih lanjut, Zulpan mengatakan pihaknya masih mendalami kasus pengeroyokan tersebut. Ia mengatakan bahwa tidak menutup kemungkinan ada pihak lain yang akan diperiksa nantinya.

"Nanti kita update lagi kalau ada perkembangan

lebih lanjut," katanya.

Sebelumnya, Ketua Umum DPP Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Haris Pertama dikeroyok orang tidak dikenal di kawasan Cikini, Menteng, Jakarta Pusat pada Senin (21/2/2022) pukul 14.00 WIB.

Polisi lalu mengamankan tiga pelaku, yakni MS (44), JT (43), SS (61). Kemudian, I dan H yang sebelumnya sempat masuk daftar pencarian orang (DPO) menyerahkan diri ke polisi.

Polisi kemudian menetapkan politikus Golkar Azis Samual sebagai tersangka kasus pengeroyokan Ketua Umum DPP Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Haris Pertama. Azis berperan sebagai pihak yang menyuruh untuk mengeroyok Haris. ● lus



IDN/ANTARA

OPERASI PASAR MINYAK GORENG OLEH KEPOLISIAN

Warga mengantre membeli minyak goreng saat berlangsungnya operasi pasar minyak goreng di Mapolsek Pesanggrahan, Bintaro, Jakarta Selatan, Jumat (4/3). Operasi pasar yang dilaksanakan oleh Polres Metro Jakarta Selatan di sejumlah polsek akan berlangsung hingga enam hari ke depan dengan harga jual sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp14 ribu/liternya dengan pembatasan pembelian 4 liter setiap warga.

Wakil Bupati Timor Tengah Selatan, Aniaya dan Maki-maki Sopir Ambulans

KUPANG (IM) - Kasus dugaan penganiayaan sopir ambulans oleh Wakil Bupati Timor Tengah Selatan (TTS) Johnny Army Konay telah dilaporkan ke Polres Timor Tengah Selatan.

Laporan Polisi bernomor LP/B/62/III/2022/SPKT/RP TTS/POLDA NTT, dilakukan sopir ambulans Puskesmas, Yanner Aprayner Sefaot pada Kamis (3/3).

Yanner mengaku meski sudah meminta maaf atas insiden tabrakan, namun warga RT 016/RW 008 Kelurahan Cendana, Kecamatan Kota Soe, Kabupaten TTS, NTT itu, tetap dipukuli. Ia dipukuli di rumah jabatan sang wakil bupati.

Sopir ambulans yang bertugas di Puskesmas Kualin wilayah kabupaten itu mengatakan, sebelum dianiaya, dia sempat dimaki-maki. Setelah dimaki-maki, Army Konay mengayunkan dua kali pukulan ke wajah korban.

Kejadian ini, lanjut dia, bermula pada Selasa 1 Februari 2022, saat mobil ambulans yang dikendarai korban ditabrak oleh mobil dinas berpelat nomor polisi DH 2 yang dikendarai Wabup Army Konay.

Akibat tabrakan tersebut, bagian belakang mobil ambulans lecet, bahkan bumper belakang sempat terlepas. Sedangkan mobil DH 2 mengalami lecet bagian depan sebelah kiri.

Usai kejadian, korban sebenarnya langsung turun dan meminta maaf kepada Kepala Puskesmas dan Dokter Matahari. Namun, pelaku meminta korban untuk memberitahu kepada Kepala Puskesmas agar mengganti kerusakan mobilnya.

"Saya dari Mubatar Swalayan, saat sampai di lorong toko mubatar muncul dari depan mobil DH 2. Karena jalan sempit saya lalu parkir kendaraan di sebelah kanan bermaksud memberi jalan

kepada mobil pak wakil. Tapi saat melintas, justru mobil saya ditabrak di bagian belakang samping kiri," kata Yanner.

Sang wakil bupati lalu turun dari mobilnya menyanjikan kepada korban kenapa tidak membunyikan klakson. Dan dilanjut dengan pertanyaan, "ambulans dari Puskesmas mana, siapa kepala Puskesmasnya," kata Yanner mengulangi pernyataan wakil bupati.

Lantas sang wakil bupati, meminta untuk memberitahukan kejadian itu ke Kepala Puskesmas untuk mengganti kerusakan mobilnya pak wakil. Berselang beberapa saat pasca-kejadian itu, Yanner ditelepon anggota Satpol PP TTS agar mendatangi rumah dinas Wabup TTS.

Atas permintaan tersebut, pada Kamis 2 Maret, Kepala Puskesmas Kualin dan Dokter Matahari bersama korban datang Rujab Wabup TTS.

Saat bertemu, pelaku langsung duduk tepat di depan korban. Wabup Army, kata Yanner, sempat memaki korban. Namun, korban meminta maaf dan tiba-tiba Wabup Army mengayunkan pukulan yang mengenai wajahnya sebanyak dua kali.

Pukulan pertama mengenai mulutnya dan kedua mengenai pipi korban namun sipit karena korban sempat menghindari.

Karena kondisi tidak kondusif, dirinya bersama Kepala Puskesmas dan Dokter Matahari memutuskan untuk pulang kembali ke Kualin.

Usai bertugas dari Puskesmas Kualin, korban langsung melaporkan dugaan penganiayaan tersebut ke Polres TTS dan melakukan visum. Sementara itu, Wakil Bupati TTS Army Konay sampai berita ini dikirim belum memberikan konfirmasi terkait kejadian itu. ● lus



IDN/ANT

PENGUNGKAPAN KASUS PENIMBUNAN MINYAK GORENG

Petugas menunjukkan minyak goreng kemasan yang ditimbun di sebuah gudang di Palu, Sulawesi Tengah, Jumat (4/3). Satgas Pangan Sulawesi Tengah mengungkap dugaan penimbunan sebanyak 53 ton minyak goreng kemasan di dua gudang milik sebuah perusahaan distribusi dan menyegelnya untuk diproses secara hukum.

Usut Kasus Doni Salmanan Terkait Penipuan Binomo, Polri Periksa 7 Saksi

JAKARTA (IM) - Penyidik Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri terus melakukan gusungan terhadap laporan kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo terhadap Doni Salmanan.

Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabag Penum) Divisi Humas Polri, Kombes Gatot Repli Handoko mengungkapkan, dalam proses penyelidikan tersebut, pihaknya telah meminta keterangan tujuh orang saksi dan ahli.

"Saat ini sudah 4 saksi dan 3 saksi ahli yang diambil keterangannya," kata Gatot kepada wartawan, Jakarta, Jumat (4/3).

Terkait laporan Doni Salmanan di kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo,

Gatot menegaskan, sampai dengan saat ini, masih dalam status penyelidikan. "Masih tahap penyelidikan," ujar Gatot.

Penyidik Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri menjadwalkan melakukan pemeriksaan kepada Doni Salmanan (DS) terkait kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo, pada pekan depan.

"Info (rencana pemeriksaan) pekan depan," kata Kadiv Humas Polri Irfan Dedi Prasetyo saat dikonfirmasi, Jakarta, Jumat (4/3).

Baru Bebas dari Penjara, Krisdiantoro Gasak Rp7 Juta dan HP di Rumah Warga

TEGAL (IM) - Krisdiantoro Subinata (24), warga Desa Kaladawa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal, baru beberapa hari bisa ke luar dari penjara untuk menjalani asimilasi, sudah kembali melakukan kejahatan.

Ia kembali ditangkap Unit Reskrim Polsek Talang karena melakukan pencurian di rumah salah satu warga pada Jumat (4/3). Krisdiantoro Subinata (KS) mencuri uang tunai Rp7 juta dan sebuah Handphone merek Vivo Y21 dari rumah warga di Desa Cakring Kecamatan Talang pada 20 Februari lalu.

Esok harinya pada 21 Februari tersangka KS kembali beraksi di sebuah rumah warga di Desa Kaladawa Kecamatan Talang. Namun, aksinya gagal lantaran tepergok pemilik rumah.

"Jadi kerugian di Desa Cangkring total Rp9 juta, namun di Desa Kaladawa tersangka belum berhasil mengambil barang karena pemilik rumah mendengar suara asing pada pukul 23.30 dan menjumpai tersangka. Kemudian, yang bersangkutan melarikan diri,"

Namun, pihak kepolisian masih belum memastikan pada hari apa, Doni akan diperiksa terkait dengan perkara tersebut.

Sebelumnya Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri telah menetapkan Influencer Indra Kenz sebagai tersangka.

Bareskrim Polri menetapkan Indra Kesuma alias Indra Kenz sebagai tersangka kasus dugaan judi online, penyebaran hoaks, penipuan hingga TPPU terkait Aplikasi Binomo.

Sebelumnya Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri telah menetapkan Influencer Indra Kenz sebagai tersangka.

Bareskrim Polri menetapkan Indra Kesuma alias Indra Kenz dengan pasal berlapis setelah ditetapkan sebagai tersangka terkait kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo.

Adapun pasal yang disematkan ke Indra antara lain; Pasal 45 ayat (2) jo Pasal 27 ayat 2 dan atau Pasal 45 A ayat (1) jo 28 ayat (1) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 3, Pasal 5 dan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan atau Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 KUHP. lus

kata Kapolsek Talang AKP. Sudyono.

Tersangka masuk dengan cara memanjat tiang antenna TV dan membuka genteng, serta menjebol plafon rumah saat korban tertidur. Dari tangan tersangka, polisi menyita sebuah kaos yang dipakai tersangka, satu unit dusbook HP dan tas kecil.

"Yang bersangkutan kami jerat dengan Pasal 363 Ayat (2) tentang pencurian dan pemberatan dengan ancaman hukuman maksimal 7 tahun penjara karena pernah kami tangkap kasus serupa pada tahun 2021 lalu", pungkas AKP. Sudyono.

Sementara tersangka KS mengaku hasil curiannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedang handphone hasil curian dijual seharga Rp400 ribu kepada seorang penadah. "Uangnya buat makan Pak, nggak buat yang lain. Kalau HP saya jual ke orang di pinggir jalan saya tawarin dibeli Rp400 ribu," ujar tersangka.

Tersangka yang saat ini menjalani masa asimilasi selama satu bulan kini harus kembali mendesak di penjara. ● lus